



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 12%

Date: Senin, Mei 27, 2019

Statistics: 847 words Plagiarized / 6174 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

<http://repository.lppm.unila.ac.id/3498/1/296-518-1-PB.pdf> EVALUASI WEBSITE SATUAN KERJA PEMERINTAH DAERAH (SKPD) PROPINSI LAMPUNG DALAM RANGKA IMPLEMENTASI e-GOVERNMENT Oleh : Ida Nurhaida¹) Kurnia Muludi²), Noverman Djuadji³) Arlyandi S.Djauharie⁴) 1 dan 4) Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP, 2) Jurusan Ilmu Komputer FMIPA, 3) Jurusan Administrasi Negara FISIP Universitas Lampung *Alamat Korespondensi: Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung Jl. Sumanteri Brojonegoro Nomor 1, Bandar Lampung 35145, e-mail:idan@unila.ac.id Abstrak Instruksi Presiden RI Nomor 3 tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan e-Government mewajibkan pemerintah daerah untuk meningkatkan kinerja layanan publik melalui penerapan teknologi komunikasi dan informasi (TIK).

Tahap awal implementasi e-Government tersebut adalah membangun website sebagai media informasi dan komunikasi layanan publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi website Pemerintahan Daerah Propinsi Lampung sebagai media komunikasi dan informasi. Untuk keperluan tersebut: 1) telah dikembangkan Rubrik Penilaian Website dengan unsur: a.kecepatan atau aksesibilitas, b. homepage pada website, c.

desain, warna dan teks, d. Navigasi/menu dan Link, Usability, e. Isi (content) pada website, f. pembaharuan, g. layanan publik dan hits. 2) telah dilakukan sensus terhadap 58 SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Propinsi Lampung, hanya 28 website yang bisa diakses. 3) Pengelompokan website dilakukan dengan kriteria baik (skor 74-93), cukup (skor 64-73) dan tidak baik (skor 44-63) dengan hasil 5 website katagori baik, 19 website katagori cukup dan 4 website katagori buruk.

4) Semua website SKPD di Propinsi Lampung masih dalam tahapan awal e-government

(web presence) menurut kriteria Kominfo yaitu menyediakan informasi dasar. Keywords : website pemerintah, e-government, rubrik e-government Pendahuluan Intruksi untuk melaksanakan e-Government di Indonesia telah dilakukan sejak 13 tahun yang lalu melalui Instruksi Presiden No 3 tahun 2003, namun impleentasinya sampai tahun 2016 masih belum sesuai harapan.

Pada tahun 2016 Indonesia dapat mencapai peringkat ke 116 dalam EGD (e-Government Development Index). Kinerja capaian ini turun 10 peringkat dibandingkan tahun 2014. Posisi ini jauh berada di bawah negara-negara ASEAN dimana Malaysia, Filipina dan Brunei telah mencapai peringkat masing-masing 60, 71 dan 83.

Artinya tujuan untuk meningkatkan layanan publik melalui penggunaan teknologi komunikasi dan informasi utamanya internet belum tercapai. Padahal penggunaan teknologi komunikasi dan informasi (TIK) dalam pemerintahan diyakini dapat membangun good governance yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Studi yang dilakukan oleh World Bank (2006) dengan analisis econometric memperlihatkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan dari suatu negara jika negara tersebut mengadopsi TIK. Penetrasi TIK seperti broadband sebesar 10% ternyata meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 1,38% pada negara berkembang dan 1,2% pada negara maju. Internet berdampak 1,12% untuk negara berkembang dan 0,77% untuk negara maju.

Implementasi e-Government sehingga dapat menjadi enabler kesejahteraan masyarakat dilalui melalui empat fase yaitu: Fase pertama, berupa penampilan website yang memuat konten informasi mendasar dari sisi kebutuhan masyarakat. Fase ke dua, merupakan fase interaktif dimana konten informasi yang ditampilkan lebih bervariasi, termasuk ketersediaan fasilitas download dan e-mail dalam fitur website pemerintah. Fase ke tiga, tahap transaksi berupa aplikasi formulir untuk bertransaksi secara online.

Fase ke empat, merupakan fase transformasi yang memfasilitasi layanan terintegrasi, yang selain menghubungkan antara pemerintah dengan masyarakat tetapi juga dengan organisasi lain yang terkait termasuk antarpemerintah, sektor nonpemerintah, serta sektor privat. Karena itu untuk mengetahui apakah penyelenggaraan pemerintahan telah mengimplementasikan e-government atau tidak maka dapat ditelusur melalui representasi websitenya.

Hasil Pemeringkatan e-Government Indonesia (PeGI) tahun 2015, e-Government pemerintah daerah Provinsi Lampung berada pada peringkat 17. Peringkat ini

dikategorikan sebagai ?KURANG? dan masih berada pada golongan klaster tiga oleh Hernikawati yang menganalisis dimensi penilaian PeGi. Klaster tiga mengartikan provinsi yang memiliki nilai kebijakan, kelembagaan, infrastruktur, aplikasi, dan perencanaan paling rendah dibandingkan klaster-klaster lain atau rata-ratanya di bawah kelompok yang terbentuk (kelompok klaster 1, 2, dan 4) (Hernikawati, 2013: 67-70). Tabel 1.

Pemeringkatan PeGi e-Government tingkat Provinsi 2015 Sumber :

http://pegi.layanan.go.id/download/tabel_peg_i_2015/ di akses pada tanggal 30 Januari 2016 pukul 11.00 wib Pemerintah Daerah Provinsi Lampung yang memiliki 58 Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) termasuk 12 Kabupaten dan 2 Kota perlu dianalisis lebih lanjut apakah mereka mempunyai website sebagai media komunikasi dan layanan publik pemerintah kepada masyarakat? Jika telah mempunyai website, sampai fase manakah website tersebut? Tujuan penelitian ini untuk menganalisis website pemerintah daerah yang ada di Provinsi Lampung sebagai media komunikasi dan informasi dalam rangka implementasi e-Government.

Tujuan Penelitian Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah diseraikan di atas maka penelitian ini bertujuan: menyusun Rubrik Penilaian website pemerintah daerah mengevaluasi website Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) di Propinsi Lampung menganalisis fase website SKPD di Propinsi Lampung Tinjauan Pustaka Konsep e-Government Penggunaan teknologi dalam penyelenggaraan pemerintahan suatu negara disebut e-Government, yang didefinisikan oleh World Bank sebagai: "E-Government adalah fasilitas TIK yang diadopsi oleh suatu institusi pemerintah yang mampu mengubah bentuk tata hubungan dengan warga negaranya, pelaku bisnis atau pun agen-agen lainnya".

Dalam kontek ini yang dimaksud dengan penggunaan TIK, umumnya terfokus pada penggunaan teknologi internet sehingga sering juga disebut ?online Government? walaupun sebenarnya juga termasuk penggunaan teknologi non internet seperti telepon, faksimil, jaringan dan layanan nirkabel, kartu identitas (KTP), kartu pintar (smart card) dan lainnya. Dengan demikian e-government didalamnya melibatkan otomatisasi dan komputerisasi pada prosedur paper-based yang ada.

Berbagai benefit dari adopsi dan penerapan e-Government antara lain misalnya, proses komunikasi berlangsung secara efisien dan efektif sehingga proses administrasi bisa berlangsung dalam hitungan jam, bukan lagi dalam hitungan harian, mingguan atau pun bulanan. Beberapa diantara benefit ini adalah (i) telah menjadikan segala layanan publik bagi rakyatnya menjadi begitu sngat cepat dan penyediaan informasi dapat diberikan 24 dalam sehari, (ii) dapat mengatasi keterbatasan dimensi ruang layanan, bisa terdistribusi di berbagai tempat termasuk dari kantor, rumah, atau perangkat gadget

dimanapun tanpa harus secara fisik datang ke kantor pemerintahan atau tempat-tempat pelayanan umum, (iii) penghematan sumberdaya termasuk biaya, waktu, maupun energi, (iv) makin terbukanya akses informasi bagi khalayak luas yang menjadi prasyarat bagi (v) demokratisasi dan transparansi di segala bidang layanan yang kemudian juga dapat bermuara dalam manfaat (vi) menekan penyalah-gunaan wewenang.

Berbagai benefit ini menjadi semakin penting bagi negara yang sedang merancang penguatan proses desentralisasi tata pemerintahan melalui aras otonomi daerah. Aplikasi e-Government Ada 4 tingkatan atau fase pengembangan e-Government di Indonesia. Fase 1 adalah fase persiapan, meliputi pengembangan situs web yang dimaksudkan untuk menjalankan fungsi sebagai media informasi, dan komunikasi, dan sosialisasi baik untuk kalangan internal maupun publik.

Fase 2 merupakan fase pematangan, yaitu berupa pengembangan situs web sebagai fasilitas **informasi publik yang bersifat** interaktif, termasuk pengembangan interface terhadap institusi lain yang lebih luas. Fase 3 merupakan fase pematangan situs web yaitu pengembangan situs web dimana pengembangannya **pembuatan situs web yang** mampu memberikan layanan publik secara interaktif dan juga mampu memfasilitasi proses-proses operasionalitas layanan secara bersama atau sinergis dengan berbagai lembaga lain.

Pada fase 4, yang merupakan fase akhir dalam siklus pengembangan e-Government adalah tingkat pemanfaatan paripurna yang berisi pengembangan aplikasi untuk fasilitas **layanan yang bersifat Government to Government** atau G to G, Government to Business atau G2B, Government to Consumers atau G to C (Kominfo, 2003). Berdasarkan guide line dari Kominfo (2003) tersebut di atas maka dapat diinspeksi apakah suatu lembaga pemerintahan telah memfasilitasi layanan publik dengan menerapkan e-Government ataukah belum dapatlah segera dan seketika diperoleh melalui situs web masing-masing.

Esensinya merujuk dokumen tersebut bahwa berbagai kriteria berikut yang harus dipenuhi agar suatu pemerintah daerah telah menerapkan e-Government meliputi: Kinerja fungsi, aksesibilitas, dan nilai guna. Bahwa kandungan isi atau konten informasi **suatu situs web pemerintah daerah** haruslah punya orientasi pada kebutuhan khalayak atau masyarakat.

Dalam kriterium ini, penekanannya adalah pada eradikasi terhadap muncul diskriminasi yang dialami pengguna. **Situs web pemerintah daerah** haruslah dapat dibuka tanpa membedakan kapasitas ataupun kecanggihan kemampuan komputer pengguna. Disain **situs web pemerintah daerah** juga harus profesional, menarik, dan memberikan

kebergunaan yang nyata.

Setiap kontennya haruslah disajikan secara jelas dan mudah dimengerti, baik itu berupa berita atau artikel. Kinerja kerjasamanya. **Situs web pemerintah daerah harus** bisa saling membangun sinergi **untuk menyatukan visi dan misi pemerintah.** Setiap dokumen pemerintah yang mempunyai katagori penting haruslah memiliki URL yang bersifat tetap.

Dengan begitu, setiap search engine dapat mengkoneksikan kepada informasi yang diinginkan oleh pengguna secara langsung. Kinerja keefektivan konten. **Situs web pemerintah daerah harus** memudahkan khalayak pengguna dalam upaya mencari kandungan informasi yang disediakan dalam situs tersebut khususnya tentang data ataupun informasi terkini. Kinerja proses komunikasi dua arah.

Artinya situs web suatu pemerintah daerah juga memfailitasi terbangunnya komunikasi yang bersifat dua arah atau interaktif termasuk memberikan kesempatan pengguna untuk melakukan kontak dengan pihak-pihak berwenang, mengemukakan argumen, pandangan atau bahkan membuat daftar pertanyaannya sendiri. Kinerja feed back. Bahwa **situs web pemerintah daerah** haruslah dilengkapi dengan failitas evaluasi derajat kesuksesan dalam upaya melayani kebutuhan khalayak pengguna.

Minimal **setiap situs web pemerintah daerah harus** statistik **pengguna, pengunjung, jumlah halaman, permintaan yang sukses dan tidak sukses** serta yang terpenting harus menayangkan kinerja kepuasan pengguna. Kinerja search ability dalam penenemukenalan situsnya. **Situs web pemerintah daerah** haruslah dapat mempromosikan diri dengan cara mendaftarkannya ke berbagai search engine yang telah ada di dunia maya terutama sekali yang sudah populer di dalam masyarakat.

Begitu pula promosi atau melakukan sosialisasi melalui pemberitahuan lewat pers, humas ataupun media komunikasi cetak seperti brosur, leaf let, selebaran, spanduk, baliho dan sebagainya. Kinerja layanan prima. Dalam melakukan pumutakiran konten situs web-nya, fihak pemerintah daerah haruslah selalu menggunakan sumber-sumber yang memiliki kredibilitas yang tinggi, menggunakan strategi yang handa sesuai dengan tujuan maupun khalayak sasarnya.

Strategi itu sendiri juga harus berorientasi kepada pengembangan masa depan, seperti yang dicikan oleh improvement pusat datanya yang bersifat dinamis sebagaimana media digital lainnya. Metode penelitian dan **Teknik Pengumpulan Data Penelitian** ini dimulai dari bulan Juni sampai bulan Agustus 2016 terdiri atas: Sensus dan analisis representasi layanan publik Sensus terhadap website 58 SKPD Provinsi Lampung sebagai representasi

layanan publik dalam rangka e-government termasuk 12 kabupaten dan 2 kota dan satu website milik pemerintahan Propinsi Lampung sebagai bechmark.

Mengembangkan Rubrik Penilaian Website sebagai perangkat analisis isi website sebagai media komunikasi dan informasi layanan publik. Analisis isi website SKPD Provinsi Lampung dengan menggunakan Rubrik Penilaian Website. Klasifikasi website berdasarkan kriterium Baik, Cukup dan Buruk dan tahapan e-goverment tiap SKPD Teknik Pengumpulan Data: Dokumentasi: pengumpulan dokumentasi web situs S K P D pemerintah P rovinci La mp u ng melalui unduh data secara menyeluruh .

Kepustakaan: berupa pengumpulan informasi melalui buku, majalah, artikel dan informasi yang ada dalam situs-situs di Internet Hasil Penelitian Sensus website SKPD Pemerintah Provinsi Lampung 30 Juni – 4 Juli 2016 Tabel 2. Hasil Sensus Website SKPD Provinsi Lampung SKPD Provinsi Lampung _Juml. _Bis _Tdk Bisa __Kabupaten _1 _11 _1 _SKPD _4 _14 _28 __Kota _2 _1 _1 __Provinsi Lampung _1 _1 _0 __58 _28 _30 __Sumber: Hasil penelitian 2016 Mengembangkan rubrik Penilaian Website Tabel 3. Rubrik Penilaian Website N o.

_Unsur Penilaian _Sangat baik _Baik _Cukup _Kurang _Buruk sekali __1) _Kecepatan waktu akses (sumber Kominfo) _Kurang dari 5 detik _Lebih dari 5 detik _Kurang dari 10 detik _Lebih dari 10 detik _Lebih dari 15 detik __2) _a. _Bentuk Homepage yang menarik _Bentuk yang _Bentuk yang _Bentuk _Bentuk yang _Bentuk _____responsive, _responsive, _yang _responsive, _yang _____pemilihan _pemilihan _responsive, _pemilihan _kurang _____tipografi yang _tipografi _pemilihan _tipografi _responsive, __ _tepat, adanya _yang tepat, _tipografi _yang tepat, _pemilihan _____fixed menu & _adanya fixed _yang tepat, _adanya fixed _tipografi _____konten, _menu & _adanya _menu & _yang _____minimalis, _konten, _fixed menu _konten.

_kurang _____background full _minimalis, _& konten, __tepat, tidak _____page, ada _background _minimalis, __adanya _____gambar dengan _full page, _backgroun _adanya _____kualitas baik, _ada gambar _d full page, __fixed menu _____adanya video. _dengan _gambar __& konten. _____kualitas _kurang _____baik, tidak _berkualitas _____ada video . Tidak ada _____video _____b.

_Contact Person _Website _Website _Website _Website _Website _____mencantumkan _mencantumkan _mencantumkan _hanya _tidak _____sosial media, _an, telepon, _mkan _mencantumkan _mencantumkan _____alamat, telepon, _dan e-mail _alamat dan _an alamat _mkan _____dan e-mail __telepon _instansi _satupun _____terkait _alamat __

_____kontak ____c.

Fitur tambahan _adanya nama _adanya nama _adanya _adanya nama _Hanya ada ___
_dan logo _dan logo _nama dan _dan logo _nama dan ___pemerintah _pemerintah
_logo _pemerintah, _tidak ada ___terkait,adanya _terkait,adany _pemerintah _tidak ada
_logo ___slide gambar _a slide _terkait, _link _pemerintah ___atau menu, _gambar
atau _serta _tambahan _terkait. ___adanya buku _menu, serta _terdapat _yang bisa di _
___tamu, serta _terdapat link _link yang _akses.

___terdapat link _yang _tersedia _____yang tersedia _tersedia _untuk di _____
_untuk di akses _untuk di _akses _____akses _____3) _Desain, _Ada grafik, foto,
_Foto, _Foto, _Adanya _Hanya teks ___warna dan _spalshpage, _spalshpage, _animasi
_animasi serta _yang ada ___teks _animasi serta _animasi serta _serta teks _teks yang
_dalam ___teks yang baik _teks yang _yang baik _kurang _website..

___dan kontras _baik dan _dan _kontras _____dengan _kontras _kontras _dengan ___
_background _dengan _dengan _background _____background _backgroun _____
___d ___4) _Navigasi/Men _Penataan _Penataan _Penataan _Penataan _Penataan ___u
dan link _navigasi yang _navigasi _navigasi _navigasi _navigasi ___baik, konsisten,
_cukup baik, _kurang _kurang baik, _yang ___memungkinkan _kurang _baik, _kurang
_buruk, ___feedback dan _konsisten, _kurang _konsisten, _tidak ___tidak ada
_memungkink _konsisten, _tidak ada _konsisten, ___navigasi yang _an feedback, _tidak
ada _feedback, _tidak ada ___non fungsional _sering _feedback, _sering _feedback, ___
_(broken link) _adanya _sering _adanya _banyak ___serta tidak ada _navigasi _adanya
_navigasi _navigasi ___navigasi yang _yang broken _navigasi _yang broken _broken link
___belum ada _link dan ada _yang _link dan ada _dan banyak ___isinya _juga
navigasi _broken link _juga navigasi _navigasi _____yang belum _dan ada _yang belum
_yang _____ada isinya _juga _ada isinya _belum ada _____navigasi _isinya _____
_yang _____belum ada _____isinya _____5) _Usability _Menyediakan
_Menyediaka _Menyediak _Menyediaka _Tidak ___(Efisien dalam _link terkait _n link
terkait _an link _n link terkait _menyediak ___penggunaan _sehingga efisien _sehingga
_terkait _sehingga _an link ___dan mudah _dalam _efisien dalam _sehingga _efisien
_terkait dan ___untuk di ingat _penggunaan dan _penggunaan _efisien _dalam _navigasi
___dapat mencapai _dan dapat _dalam _penggunaan _mudah di ___informasi
_mencapai _penggunaa _dan dapat _ingat _____dengan cepat, _informasi _n dan dapat
_mencapai ___

_ _ setidaknya 4 link terkait atau lebih dan navigasi mudah di ingat. _ dengan cepat, setidaknya 3 link terkait dan navigasi mudah di ingat. _ mencapai informasi dengan cepat, setidaknya 2 link terkait dan navigasi mudah di ingat.

_ informasi dengan cepat, setidaknya 1 link terkait dan navigasi mudah di ingat. __ 6) _ Isi (content) pada website (sumber: Kominfo) Isi minimal website _ Website menjelaskan profil, kontak, peraturan/kebijakan, layanan, gallery, berita, unduhan dan buku tamu di dalam isi website. _ Website menjelaskan profil, kontak, peraturan/kebijakan, layanan, gallery, berita dan unduhan di dalam isi website.

_ Website menjelaskan profil, kontak, peraturan/kebijakan, layanan, gallery dan berita di dalam isi website. _ Website menjelaskan profil, kontak, peraturan/kebijakan, gallery dan berita di dalam isi website. _ Website menjelaskan profil, kontak, dan berita di dalam isi website.

__ Isi berita pada _ Menyajikan _ Menyajikan _ Menyajikan _ Tidak _ Tidak __ website _ berita dari _ berita dari _n berita _ menyajikan _ menyajikan __ lingkungan _ lingkungan _ dari _ berita dari _n berita __ pemerintah _ pemerintah _ lingkungan _ lingkungan _ dari _ daerah terkait, _ daerah _ pemerintah _ pemerintah _ lingkungan __ melampirkan _ terkait, _ daerah _ daerah _ pemerintah __ foto-foto _ melampirkan _ terkait, _ terkait, tidak _ daerah __ kegiatan, video.

_ foto-foto _ tidak _ melampirkan _ terkait, __ Tidak memuat _ kegiatan, _ melampirkan _ foto-foto _ tidak __ berita yang _ Tidak _ an foto- _ kegiatan, _ melampirkan __ kadaluarsa. _ memuat _ foto _ video. Tidak _ an foto- __ berita yang _ kegiatan, _ memuat _ foto __ kadaluarsa. _ video. _ berita yang _ kegiatan, __ Tidak kadaluarsa. _ video.

_____ memuat _ Memuat _____ berita yang _ berita yang _____ kadaluarsa. _ kadaluarsa. __ Kualitas isi _ Isi konten pada _ Isi konten _ Isi konten _ Isi konten _ Isi konten __ (content) _ website selalu _ pada _ pada _ pada website _ pada __ website _ up to date, _ selalu up to _ website _ tidak up to _ website __ akurat, menyatakan _ date, akurat, _ selalu up _ date, kurang _ tidak up to __ an kebijakan _ menyatakan _ to date, _ menyatakan _ date, tidak __ dengan jelas, _ kebijakan _ akurat, men _ kebijakan _ menyatakan __ memuat foto _ dengan jelas, _ yatakan _ dengan jelas, _n __ maupun video, _ memuat _ kebijakan _ memuat _ kebijakan __ memuat _ foto, _ dengan _ informasi _ dengan __ informasi yang _ memuat _ jelas, _ yang kurang _ jelas, tidak __ jelas dan mudah _ informasi _ memuat _ jelas dan _ memuat __

...dipahami. ...yang jelas dan mudah dipahami. ...informasi yang jelas dan mudah dipahami.

...mudah dipahami ...informasi yang jelas dan sulit dipahami ... Desain isi ...Isi dari konten ...Isi dari ...Isi dari ...Isi dari ...Isi dari ... (content) ...sesuai dengan ...konten ...konten ...konten ...konten ...visi dan misi ...sesuai ...website ...website ...tidak ...website, ...dengan visi ...informasi ...informasi ...sesuai ...informasi yang ...dan misi ...yang ...yang ...dengan visi ...disampaikan ...website, ...disampaika ...disampaikan ...dan misi ...singkat dan ...informasi ...n singkat ...kurang ...website, ...jelas, isi konten ...yang ...dan jelas, ...singkat dan ...informasi ...dilengkapi ...disampaikan ...mudah ...kurang jelas, ...yang ...dengan foto, ...singkat dan ...dipahami ...sulit mudah ...disampaika ...mudah dipahami ...jelas, mudah ...dan ...dipahami ...n singkat ...dan ditelaah. ...dipahami ...ditelaah. ...dan ditelaah.

...dan tidak ...dan ditelaah. ...jelas, isi ...konten ...tidak ...dilengkapi ...dengan ...foto, sulit ...mudah ...dipahami ...dan ...ditelaah.

...7) ...Pembaharuan ...Isi (content) ...Isi (content) ...Isi ...Isi (content) ...Isi ...isi (content) ...website selalu di ...website ... (content) ...website ... (content) ...perbaharui, ...selalu di ...website ...selalu di ...website ...karena ...perbaharui, ...selalu di ...perbaharui, ...selalu di ...pengunjung ...karena ...perbaharui, ...karena ...perbaharui, ...selalu mencari ...pengunjung ...karena ...pengunjung ...karena ...kapan website ...selalu ...pengunjung ...selalu ...pengunjung ...diperbaharui ...mencari ...g selalu ...mencari ...g selalu ...isinya. Setidaknya ...kapan ...mencari ...kapan ...mencari ...a setiap hari ...website ...kapan ...website ...kapan ...selalu di ...diperbaharui ...website ...diperbaharui ...website ...perbaharui.

...isinya. Setida ...diperbahar ...isinya. Setida ...diperbahar ...knya setiap 2 ...ui ...knya ...ui ...hari sekali ...isinya. Seti ...seminggu ...isinya. Seti ...selalu di ...daknya ...sekali di ...daknya ...perbaharui. ...seminggu ...perbaharui. ...lebih dari ...3 kali di ...seminggu ...perbaharui. ...di ...perbaharui.

...8) ...Hits ...Website ...Website ...Website ...Website ...Website ...pemerintah ...pemerintah ...pemerintah ...pemerintah ...pemerintah ...daerah ...daerah ...daerah ...daerah ...daerah ...mencantumkan ...mencantumkan ...mencantumkan ...mencantumkan ...tidak ...data jumlah ...an data ...mkan data ...an data ...mencantumkan ...

d/ 4 11 11 9 12 20 4 8 79 __Katagorisasi Hasil Analisis Website Pengelompokkan website dilakukan melalui penghitungan standar deviasi, nilai tengah dan rata-rata sebagai berikut: Rumus : $\frac{\sum xi \cdot fi}{\sum fi} = \frac{1038772}{1926} = 53,93$ Dengan pembulatan standar deviasi menjadi 10 maka didapat interval data sebagai berikut : Tabel 6. Interval nilai data No.

_Nilai_Xi_Fi_FiXi __1_44 - 53_47_3_141 __2_54 - 63_61_3_183 __3_64 - 73_69_11_759 __4_74 - 83_75_9_675 __5_84 - 93_84_2_168 __Jumlah_28_1926 __ Sementara rata-rata diperoleh dengan rumus: $x = \frac{\sum xi \cdot fi}{\sum fi}$ Keterangan : x = score atau rata-rata (mean) fi = frekuensi xi = nilai tengah Sehingga didapat nilai rata-rata sebagai berikut : $\frac{1038772}{1926} = 53,93$ 28 Pengelompokkan data pada nilai tertinggi, tengah dan terendah dengan rumus sebagai berikut : Tinggi = $X + \text{stdDev}$ ($53,93 + 10,38772$) = $64,32$ katagori Baik Sedang = X ($53,93$) = $53,93$ katagori Cukup Rendah = $X - \text{StdDev}$ ($53,93 - 10,38772$) = $43,54$ katagori buruk Berdasarkan perhitungan tersebut maka pengelompokkan website sebagai berikut: Tabel 5. Data website berdasarkan kategori tidak baik, cukup dan baik No.

_Kategori Baik (Nilai 74-93) _Kategori Cukup (Kategori 64-73) _Kategori Buruk (Nilai 44-63) __1_ <http://www.lampungtimurkab.go.id/> _<http://www.bkpd.lampungprov.go.id/> <http://disnakertrans.lampungprov.go.id/> __2_ <http://tulangkawangkab.go.id/> <http://www.bpmpd.lampungprov.go.id/> <http://www.dkp.lampungprov.go.id/> __3_ <http://www.investasi.lampungprov.go.id/> <http://lampung.litbang.pertanian.go.id/ind/> <http://www.lpse.lampungprov.go.id/eproc/> __4_ <http://www.bappeda.lampungprov.go.id/> <http://dishub.lampungprov.go.id/> <http://www.regisd.lampungprov.go.id/> __5_ <http://www.dinkes.lampungprov.go.id/> <http://www.diklat.lampungprov.go.id/> __6_ <http://www.diskominfo.lampungprov.go.id/> __7_ <http://disnakkeswan.lampungprov.go.id/> __8_ <http://www.dprd-lampungprov.go.id/dprd/> __9_ <http://www.kpud-lampungprov.go.id/> __10_ <http://lampungbaratkab.go.id> __11_ <http://www.lampungselatankab.go.id/> __12_ <http://www.lampungtengahkab.go.id/> __13_ <http://www.lampungutarakab.go.id/web1/> __14_ <http://www.lampungprov.go.id/> __15_ www.mesujikab.go.id/ __

16 _ <http://metrokota.go.id/> _ _ _17 _ <http://pesawarankab.go.id/> _ _ _18 _
_ <http://tanggamus.go.id/> _ _ _19 _ <http://www.waykanankab.go.id/> _ _ _ Pembahasan
Pemanfaatan TIK di lingkungan pemerintah sudah merupakan sebuah keharusan.

Disebutkan dalam Inpres Nomor 3 Tahun 2003 bahwa pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam proses pemerintahan akan meningkatkan efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan. Pengembangan e-Government di Indonesia dilaksanakan melalui empat tingkatan. Pertama, Tingkat Persiapan: yang berupa pembuatan situs web sebagai media informasi dan komunikasi pada setiap lembaga serta sosialisasi situs web untuk internal dan publik.

Kedua, Tingkat Pematangan: yang berupa Pembuatan situs web informasi publik yang bersifat interaktif dan Pembuatan antar muka keterhubungan dengan lembaga lain. Ketiga, Tingkat Pematangan: yang berisi Pembuatan situs web yang bersifat transaksi pelayanan publik dan Pembuatan interoperabilitas aplikasi dan data dengan lembaga lain.

Keempat, Tingkat Pemanfaatan: yang berisi Pembuatan aplikasi untuk pelayanan yang bersifat Government to Government (G2G), Government to Business (G2B), Government to Consumers (G2C). Di provinsi Lampung sendiri terdapat 58 situs website SKPD namun pada kenyataannya hampir separuhnya, 30 situs tidak bisa diakses. Sementara dari 28 situs website SKPD di provinsi Lampung yang dapat diakses baru berada pada tahap pertama yaitu berupa pembuatan situs web sebagai media informasi dan komunikasi pada setiap lembaga serta sosialisasi situs web untuk internal dan publik.

Karakteristik interaktif seperti tersedianya fitur faq, email, unduh dan unggah, aplikasi dan link belum semua web memiliki. Dari 28 website tersebut didapatkan hasil sebanyak 4 website masuk kedalam kategori baik, sebanyak 19 website masuk kedalam kategori cukup dan 5 website masuk kedalam kategori buruk.

Untuk memperoleh informasi tiap katagori maka diambil sampel satu website pada tiap katagori dengan cara undian, maka diperoleh sampel: pada kategori baik yaitu website kabupaten Tulang Bawang kemudian untuk kategori cukup website kabupaten Lampung Utara dan untuk kategori buruk yaitu website Dinas kelautan dan perikanan. Untuk mendapatkan gambaran website sebagai media komunikasi dideskripsikan salah satu dari website terbaik dengan nilai total tertinggi yaitu website Kabupaten Tulang Bawang (skor 84)

Kategori Baik Website yang masuk kedalam kategori baik sebanyak 4 website yaitu kabupaten Lampung Timur, kabupaten Tulang Bawang, BPMPT, Bappeda dan dinas kesehatan. Dalam kategori baik ini deskripsi dilakukan pada website Kabupaten Tulang Bawang sebagai sampel pada kategori ini.

Berikut ini analisis terhadap website Kabupaten Tulang Bawang : Aksesibilitas
Aksesibilitas merupakan kecepatan loading untuk tampil secara utuh dari semua beban suatu situs yang diukur dalam bilangan detik. Dalam hal ini website kabupaten Tulang Bawang memiliki aksesibilitas rata-rata kurang dari 5 detik. Ini menunjukkan bahwa website tersebut peduli akan pelayanan melalui media online sebab aksesibilitas lebih dari 5 – 10 detik akan menyebabkan pengguna situs enggan untuk menunggu sampai loading selesai.

Bukan hanya itu saja loading yang terlalu lama akan menyebabkan kurangnya nilai pelayanan dari Pemda itu sendiri. Karakteristik e-government sebagai layanan cepat menjadi tidak sesuai. Homepage dan desain Homepage pada suatu situs web merupakan halaman pertama yang akan dibuka oleh pengunjung.

Suatu bentuk homepage yang menarik akan memberi kesan tersendiri bagi pengunjung untuk mengetahui lebih jauh tentang isi dari situs web pemerintah. Dalam hal ini website kabupaten Tulang Bawang memiliki desain yang menarik yaitu sebagai berikut : Gambar 2. Homepage dan desain website kabupaten Tulang Bawang. Bentuk homepage pada website ini memiliki identitas yang mudah dikenali oleh pengguna, artinya pada homepage dicantumkan nama dan simbol Pemda.

Lalu mencantumkan alamat kantor, nomor telepon dan fax, serta memuat kontak e-mail untuk menyampaikan suatu permintaan atau keterangan, dan memuat link yang dapat diakses dengan isi yang tersedia pada situs web pemerintah tersebut dan menyediakan navigasi untuk memudahkan pengguna untuk mencari data yang dicari dan penataan navigasi/menunya pun sudah baik, sehingga membuat pengunjung mudah mencari sebuah informasi.

Desain adalah merupakan aplikasi tampilan situs web yang terdiri dari animasi, grafis dan teks disertai penempatan layout dan navigasi menu. Berikut ini desain dari website kabupaten Tulang Bawang : Gambar 3. Desain website kabupaten Tulang Bawang. Web yang menggunakan desain secara lengkap yang terdiri dari animasi, grafis dan teks.

Website Kabupaten Tulang Bawang tidak terdapat animasi juga pada semua web yang dianalisis. Alasannya didasari dengan pertimbangan yang dilakukan oleh pengelola website adalah karena faktor aksesibilitas. Dikhawatirkan apabila web pemda

menggunakan animasi berlebihan akan mengurangi kecepatan loading website ketika mengakses website. Sebagian besar web pmda hanya menggunakan animasi yang sederhana dan umumnya digunakan untuk merujuk pada link yang penting atau untuk running text greeting.

Lalu dalam segi penyusunan layout sebagai strategi kreatif dalam penyampaian informasi, website ini menggunakan layout yang disesuaikan dengan keseimbangan warna antara gambar dan tulisan sehingga enak untuk dilihat, mudah dipahami dan tidak padat. Usability Usability merupakan pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan aplikasi atau situs web sampai pengguna dapat mengoperasikannya dengan mudah dan cepat.

Peneliti sebagai pengguna telah merasakan kemudahan dalam mempelajari isi dari web ini sebab dalam menyediakan link seperlunya saja sehingga informasi yang diperlukan didapatkan dengan cepat dan mudah. Sedang sistem navigasi dan menu yang mudah untuk diingat serta tingkat kesalahan pun rendah dengan tidak adanya link yang tidak berfungsi (broken link) atau halaman masih dalam proses pembuatan (under construction). / Gambar 4.

Usability website kabupaten Tulang Bawang Isi (content) Situs website Kabupaten Tulang Bawang telah memenuhi standar isi minimal web pmda yang dikeluarkan oleh KOMINFO, seperti : Selayang Pandang Menjelaskan secara singkat tentang keberadaan Pemerintah Daerah bersangkutan (sejarah, motto daerah, lambang dan arti lambang, lokasi dalam bentuk peta, visi dan misi).

Pemerintahan Daerah Menjelaskan struktur organisasi yang ada di Pemerintah Daerah bersangkutan (eksekutif, legislatif) beserta nama, alamat, telepon, e-mail dari pejabat daerah. Jika memungkinkan biodata dari Pimpinan Daerah ditampilkan agar masyarakat luas mengetahuinya. Geografi, Menjelaskan antara lain tentang keadaan topografi, demografi, cuaca dan iklim, sosial dan ekonomi, budaya dari daerah bersangkutan.

Semua data dalam bentuk numeris atau statistik harus mencantumkan nama instansi dari sumber datanya. Peta Wilayah dan Sumberdaya Menyajikan batas administrasi wilayah dalam bentuk peta wilayah (digunakan peta referensi yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional – Bakosurtanal, atau instansi pemerintah lainnya yang mempunyai tugas pokok dan fungsi pembuat peta), dan sumberdaya yang dimiliki oleh daerah bersangkutan dalam bentuk peta sumberdaya (peta referensi yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah yang mempunyai tugas pokok dan fungsi pembuat peta) yang dapat digunakan untuk keperluan para pengguna.

Peraturan/Kebijakan Daerah Menjelaskan Peraturan Daerah (Perda) yang telah dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah bersangkutan.

Melalui situs web pemerintah daerah inilah semua Perda yang telah dikeluarkan dapat disosialisasikan kepada masyarakat luas. Buku Tamu Tempat untuk menerima masukan dari pengguna situs web pemerintah daerah bersangkutan (KOMINFO, 2003, 47) Gambar 5. Isi (content) dari website Kabupaten Tulang Bawang Selain isi minimal seperti tersebut diatas, pada website ini juga ditambahkan isi informasi yang berisi tentang informasi umum, khusus, pendidikan serta informasi perniagaan.

Artinya, ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemerintah daerah baik pemprov dan pemkot/pemkab memiliki motivasi guna membangun good governance dalam dunia virtual melalui penyediaan informasi yang lengkap kepada masyarakat. Pembaharuan Pembaruan merupakan pemuktahiran data pada suatu isi (content) sebuah situs web. Pengunjung akan selalu mencari informasi kapan situs web dimutakhirkan isinya. Berikut ini gambar isi berita pada website : Gambar 6.

Isi berita pada website kabupaten Tulang Bawang Dalam hal ini pada website ini sudah melakukan pembaharuan isi websitenya setiap hari sehingga data yang dipublikasikan pada website tersebut selalu up to date seperti berita yang berkaitan pemda terkait serta agenda kegiatan yang dilakukan serta dokumentasi sehingga pengguna dapat mengetahuinya. Layanan publik dan hits Salah satu tujuan dari e-Government adalah memberikan layanan publik secara elektronik melalui media situs web pemerintah.

Berikut ini adalah bentuk informasi terkait pelayanan publik : Gambar 7. Informasi layanan publik pada website Kab.Tulang Bawang Informasi layanan publik baru pada tahapan memberikan informasi berbagai layanan publik yang dilakukan pemerintah, sedang yang bersifat transaksi, unduh dan unggah belum tersedia. Sedangkan hits dalam website kategori baik sudah memberikan informasi mengenai jumlah pengunjung situs web pada satu hari atau bulan tertentu.

Secara umum terlihat bahwa pengelolaan situs web pemda di SKPD Propinsi Lampung baru pada tahap awal penyelenggaraan e-government, yaitu website hanya sebagai media informasi dari pemerintah kepada masyarakat. Artinya sangat berbeda dengan keyakinan dunia (lihat pernyataan World Bank pada kontribusi TIK terhadap ekonomi dunia, 2006), pemerintah daerah Propinsi Lampung melalui SKPDnya belum atau tidak meyakini TIK dapat menjadi sarana dalam good governance yang pada akhirnya tercapainya tujuan mensejahterakan masyarakat.

Jika dilihat lebih dalam kondisi ini dapat dimengerti karena dalam konteks tertentu pihak pejabat publik banyak yang lahir sebelum tahun 1980-an yang sering disebut generasi immigrant digital sehingga sulit untuk mempunyai cara pandang yang sama terhadap manfaat TIK dalam penyelenggaraan good governance. Dari segi pengelolaan situs, umumnya diserahkan pada badan yang memiliki keterkaitan dengan penyampaian informasi, umumnya Kantor Humas dan Informasi atau diserahkan pada Kantor Pengolahan Data Elektronik.

Penyerahan pada dua badan tersebut sesungguhnya tidak salah sebatas dalam konteks manajerial dan pengelolaan, namun bila tidak ada sinergi dan kerjasama dengan bagian lain di SKPD tersebut maka umumnya informasi yang disampaikan dalam web tidak akan lengkap. Selain itu, ke-tidakadaan hal tersebut menyebabkan integritas layanan transaksional yang diharapkan pada setiap situs tidak akan terwujud.

Kesimpulan Penelitian ini menyimpulkan: Jumlah Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Propinsi Lampung adalah 58, dan yang memiliki website yang dapat diakses sejumlah 28 SKPD. Rubrik Penilaian Website telah disusun dengan 8 unsur penilaian yaitu; a) kecepatan atau aksesibilitas, b) homepage pada website, c) desain, warna dan teks, d) Navigasi/menu dan Link, Usability, e) Isi (content) pada website, f) pembaharuan, g) layanan publik dan hits.

Skoring menggunakan skala likert 5, 4, 3,2, 1 dengan nilai sangat baik, baik, cukup, tidak baik dan sangat tidak baik. Kriteria pengelompokan website dilakukan dengan cara mengukur rata-rata skor website dan standar deviasi, maka terbentuk kriteria baik (skor 74-93), cukup (skor 64-73) dan tidak baik (skor 44-63).

Kelompok website SKPD di Lingkungan Propinsi Lampung terdiri atas: 5 website katagori baik yaitu kabupaten Lampung Timur, kabupaten Tulang Bawang, BKMPPPT, Bappeda dan dinas kesehatan, 19 website katagori cukup yaitu Badan Ketahanan Pangan daerah, BKMPPD, Litbang Pertanian, Dinas Perhubungan, Badan Diklat Daerah, Diskominfo, Dinas Peternakan, DPRD, KPUD, Lampung Barat, Lampung Selatan, Lampung Tengah, Lampung Utara, Provindi Lampung, Kab. Mesuji, Kota Metro, Kab. Pasawaran, Kab.

Tanggamus dan Kab. Way Kanan dan 5 website katagori buruk yaitu .Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Kelautan dan Perikanan, LPSE, RegSIKD. SKPD yang seharusnya menjadi contoh seperti Dinas Kominfo, Pemerintah Provinsi masuk pada katagori cukup yaitu kondisi website serba minimal. Semua website SKPD di Propinsi Lampung masih dalam fase awal e- government (web presence) menurut kriteria Kominfo yaitu menyediakan informasi dasar.

Saran/ Rekomendasi Pedoman yang dibuat oleh Kominfo dalam pengelolaan e-Government tidak menjelaskan siapa yang lebih diberikan kewenangan dan tanggung jawab sebagai pengelola situs pemda. Interpretasi terbuka pun akhirnya dilakukan oleh masing-masing pihak pemda dalam menjabarkannya, oleh karenanya dari 28 situs web pemda yang diteliti tidak ada kesamaan pada badan yang mengelola situs. Beberapa situs dikelola oleh web hosting yang hanya faham pada teknik tetapi kurang profesional dari segi isi.

Saran yang dapat ditawarkan adalah pengelolaan situs sebaiknya dilakukan oleh suatu tim atau divisi tersendiri. Divisi tersebut bernaung dibawah Kantor Humas/kabag humas. Divisi tersebut dapat dinamakan sebagai divisi e-gov atau divisi teknologi informasi. Pada strukturnya divisi tersebut terdiri dari seorang ketua tim/kepala yang di bantu oleh beberapa staf ahli.

Staf ahli adalah terdiri dari staf ahli teknik, staf ahli pelayanan dan interaktif serta staf ahli penyedia content. Jumlah personil dalam divisi tersebut ditentukan berdasarkan kebutuhan akan permintaan pelayanan dan traffic informasi. Kualifikasi dari divisi atau tim e-gov kecuali staf ahli teknis dan penyedia content adalah rata-rata menguasai aplikasi software internet explorer, microsoft outlook, e-mail dan chatting.

Sementara bagi staf ahlipenyedia content memerlukan kualifikasi penguasaan software web seperti dreamweaver, front page dan macroflash plus aplikasi grafis. Sementara khusus staf ahli teknis selain penguasaan aplikasi software yang telah disebutkan diatas juga harus memiliki penguasaan aplikasi setting jaringan, perakitan hardware dan instalasi. DAFTAR PUSTAKA Hernikawati, Dewi.

(2013) Kajian Implementasi e-Government Tingkat Propinsi di Indonesia, Jakarta: Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia. Instruksi Presiden RI No. 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government. Kominfo (2003). Panduan Penyusunan Rencana Induk Pengembangan e- Government Lembaga: Jakarta, Kominfo, 2003. Worl Bank (2006). Global Trends and Policies.

The International Bank for Reconstruction and Development / The World Bank; Washington, DC. http://pegi.layanan.go.id/download/tabel_pegi_2015/ di akses pada tanggal 30 Januari 2016 pukul 11.00

INTERNET SOURCES:

<1% -

<https://docobook.com/peranan-e-government-dalam-mendukung-transparansi2b57a82>

bd54d661617ca42b6e8f438e510371.html

<1% -

<https://artikel-opiniku.blogspot.com/2015/02/penerapan-teknologi-informasi.html>

2% -

<http://kominformo.kotabogor.go.id/asset/file/sop/evaluasi-implementasi-egov-pada-web.pdf>

<1% -

<https://docplayer.info/35562921-Abstrak-pengaruh-investasi-pemerintah-dan-pertumbuhan-ekonomi-terhadap-pendapatan-asli-daerah-studi-kasus-pada-pemerintahan-kota-tasikmalaya.html>

<1% - <https://issuu.com/riaupos/docs/2016-08-09>

<1% - https://issuu.com/inilahkoran2/docs/15_juli_14

<1% - <http://repository.lppm.unila.ac.id/2948/1/303-525-1-PB.pdf>

<1% -

https://www.academia.edu/6530730/TANTANGAN_DAN_HAMBATAN_DALAM_IMPLIMENTASI_E-GOVERNMENT_DI_INDONESIA

<1% - <https://computersystemku.wordpress.com/category/referensi-komputer/page/8/>

<1% -

<https://thekompasiana.blogspot.com/2014/09/ternyata-ahmad-heryawan-lebih-hebat.html>

<1% -

<https://rinancute.blogspot.com/2011/01/e-commerce-electronic-commerce-yang.html>

<1% - <https://kuatabuasmuni.wordpress.com/2011/03/page/2/>

<1% -

<https://niasrs.wordpress.com/2015/08/14/soal-uas-e-government-beserta-jawabannya-hi-unikom-tahun-akademik-20142015/>

<1% -

<https://mieatom.wordpress.com/2011/07/01/yogyakarta-menuju-cyber-province-melalui-pengembangan/>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/26179/Chapter%20II.pdf;sequence=3>

<1% - <https://kuliahkependidikan.blogspot.com/>

<1% - <https://blog.printera.com/mengenal-ciri-ciri-jenis-dan-pengertian-poster/>

<1% - <http://iptek.its.ac.id/index.php/sewagati/article/download/4609/3337>

1% -

<https://governmenttp.blogspot.com/2012/11/pengembangan-e-government-di-indonesia.html>

1% -

<https://egovtforlhokseumawe.wordpress.com/2013/05/17/pengembangan-e-governme>

nt-di-indonesia/

<1% -

https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/8148/Bab%20II_2006ahe.pdf

<1% - <https://febririfki.wordpress.com/page/2/>

2% -

<https://jeyecorner.blogspot.com/2011/05/analisis-website-pemerintah-kabupaten.html>

<1% - <https://praja-stpdn.blogspot.com/2009/>

<1% - <https://www.namabloganda.com/cara-menambah-subscriber-youtube/>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/eqo1nrmz-pengembangan-tes-diagnostik-berbasis-web-pada-materi-termodinamika-untuk-mengidentifikasi-tingkat-pemahaman-konsep-siswa.html>

3% - https://www.academia.edu/18958724/Manajemen_egov

1% - <https://diskominfo.kaltimprov.go.id/pengelolaan-domain-dan-website/>

<1% -

<https://computersystemku.wordpress.com/2012/06/11/evaluasi-pelaksanaan-e-governement-di-kalimantan-barat/>

<1% - <https://praja-stpdn.blogspot.com/2009/02/rating-situs-web-pemerintah.html>

<1% -

<https://silviarahmadhani19.blogspot.com/2013/11/perbandingan-website-pada-organisasi.html>

<1% -

<https://www.depok.go.id/24/09/2013/berita-foto/diskominfo-selenggarakan-pelatihan-untuk-kelompok-informasi-masyarakat>

<1% - http://repository.amikom.ac.id/files/Publikasi_12.11.5899.pdf

<1% -

<https://yadichant.wordpress.com/2010/12/15/skala-pengukuran-dan-instrumen-penelitian/>

<1% - <https://brainly.co.id/tugas/13003631>

<1% - <https://anekaperjalanan.blogspot.com/2016/03/transit-8-jam-di-hongkong.html>